

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia anak di Puskesmas Oesapa Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Selama periode Januari–Desember 2025 ditemukan 5 kasus pneumonia pada anak usia 0–5 tahun yang memenuhi kriteria penelitian.
2. Berdasarkan jenis kelamin, pasien pneumonia lebih banyak terjadi pada laki-laki sebanyak 3 pasien (60%) dibandingkan perempuan sebanyak 2 pasien (40%).
3. Berdasarkan kelompok usia, kasus pneumonia paling banyak ditemukan pada kelompok usia 1–5 tahun sebanyak 4 pasien (80%), sedangkan usia kurang dari 1 tahun sebanyak 1 pasien (20%).
4. Antibiotik yang paling banyak digunakan adalah amoksisilin sirup 125 mg/5 mL sebanyak 4 pasien (80%), sedangkan eritromisin digunakan pada 1 pasien (20%). Penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia anak di Puskesmas Oesapa didominasi oleh antibiotik lini pertama yaitu amoksisilin yang sesuai dengan pedoman terapi pneumonia pada anak.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Oesapa, diharapkan dapat terus meningkatkan pemantauan penggunaan antibiotik secara rasional guna mencegah

terjadinya resistensi antibiotik dan diharapkan agar puskesmas dapat lebih memperbanyak alat medis yang lebih memadai.

2. Bagi tenaga kesehatan, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap ketepatan pemilihan antibiotik, dosis, frekuensi, dan lama terapi sesuai pedoman yang berlaku.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan melakukan penelitian ini di rumah sakit untuk sampel yang lebih banyak sehingga penelitian dapat dianggap valid.